

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan kelas kemampuan kelompok wanita tani yang berdiri dorongan pemerintah dengan kelompok wanita tani berdiri secara mandiri, dapat disimpulkan bahwa kelompok wanita tani yang berdiri dorongan pemerintah mendapatkan nilai 331 sedangkan kelompok wanita tani yang berdiri secara mandiri mendapatkan nilai 229. Dari nilai tersebut penilaian kelas kemampuan kelompok tani, kelompok wanita tani yang berdiri dorongan pemerintah nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok wanita tani berdiri secara mandiri. Kelompok wanita tani yang berdiri dorongan pemerintah dalam kategori lanjut atau cukup baik sedangkan kelompok wanita tani berdiri secara mandiri dalam kategori pemula dalam artian kemampuan kelompoknya kurang baik. dilihat dari aspek kemampuan melaksanakan kegiatan pada indikator Melaksanakan usaha memiliki perbedaan, kelompok wanita tani Ikhwatunnisa di dalam melaksanakan usaha dengan skor 110 hasil usaha taninya, mereka hanya memasarkan kepada warga sekitar saja sedangkan kelompok wanita tani Amal Muslimin di dalam melaksanakan usaha dengan skor 120 hasil usaha tani kelompok ini sudah berkerja sama atau bermita dengan ayam geprek pakde Momon. Namun, masih terdapat kelompok yang tidak memiliki aspek kemampuan kelompok seperti dalam kemampuan merencanakan, kedua kelompok ini sama-sama tidak mempunyai kemampuan dalam merencanakan.

### **B. Saran**

1. Kelompok wanita tani yang berdiri atas dorongan pemerintah dan kelompok wanita tani yang berdiri secara mandiri diharapkan mampu meningkatkan kelas kemampuan. Terkhususnya pada kelompok yang berdiri secara mandiri. Sehingga kelompok tani tersebut dapat menjalankan tugasnya dengan baik. supaya tujuan kelompok tani

kedepannya bisa lebih maju dan dapat meningkatkan kemampuan kelompok.

2. Kelompok tani diharapkan bisa lebih mandiri tanpa bantuan dari pemerintah lagi. Agar bisa meningkatkan kemampuan kearah yang baik lagi.
3. Dalam kelima kemampuan kelompok tani, kemampuan merencanakan, kemampuan mengorganisasikan, kemampuan melaksanakan kegiatan, kemampuan melakukan pengendalian dan pelaporan, dan kemampuan mengembangkan kepemimpinan kelompok tani, kedua kelompok ini memiliki skor terendah pada kemampuan merencanakan, alangkah baiknya kelompok dapat melaksanakan kelima kemampuan kelompok dengan baik dan lebih meningkatkan kemampuan merencanakan.

